

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan negatif antara harga diri dengan perilaku *bullying*. Sehingga seseorang yang memiliki kekuatan untuk dapat mengatur tingkah lakunya dengan baik maka seseorang tersebut akan mendapatkan penghargaan dan ketika seseorang mendapat penghargaan maka akan memperlakukan orang lain seperti orang lain lakukan padanya sehingga perilaku *bullying* yang dilakukan semakin kecil. Selanjutnya ketika seorang siswa dapat mencapai prestasi yang lebih tinggi dari siswa lainnya, maka hal itu dapat menjadikan siswa tersebut semakin populer karena kemampuan yang dimiliki siswa. Hal ini menunjukkan ketika seseorang dapat populer diantara temannya dengan kemampuan yang dimiliki dalam hal akademik maka semakin kecil seseorang melakukan tindakan *bullying* seperti memfitnah dan memberitakan hal yang tidak benar.

Ketika seseorang diterima dilingkungan sosial maka perilaku seperti mendorong teman yang lebih lemah secara berulang-ulang akan semakin kecil dilakukan. Siswa yang memiliki pemahaman moral yang tinggi maka kemungkinan melakukan perilaku melanggar norma seperti mengejek, memukul, menendang temannya yang lebih lemah akan semakin kecil dilakukan.

Selanjutnya terdapat hubungan yang negatif antara persepsi siswa terhadap iklim sekolah dengan perilaku *bullying*. Dengan demikian ketika sekolah

menerapkan peraturan dengan adil dan konsisten maka perilaku seperti menendang, memberitakan hal yang tidak benar dan mengasingka seseorang yang lebih lemah secara berulang-ulang akan semakin kecil dilakukan.

Ketika siswa dapat merasakan dukungan yang baik dari guru, dapat memandang guru sebagai teladan yang bisa menerapkan peraturan serta memberikan pemahaman norma yang baik sehingga siswa di sekolah merasa aman dan memiliki cukup pengetahuan akan perilaku yang baik dan buruk, selanjutnya dapat tumbuh sikap empati pada diri siswa sehingga perilaku *bullying* menjadi semakin kecil.

Selanjutnya ketika siswa dilibatkan dalam membuat keputusan dan merancang desain intervensi dalam pencegahan kekerasan yang terjadi di sekolah, maka siswa tersebut semakin merasa dihargai dan siswa lebih memiliki rasa tanggungjawab untuk menjaga agar peraturan tetap ditegakkan, sehingga perilaku *bullying* siswa yang terjadi semakin kecil.

## B. Saran

Saran yang diberikan berdasarkan penelitian ini adalah:

1. Bagi guru sekolah

Diharapkan dengan adanya penelitian ini setiap guru dan karyawan sekolah dapat bersama-sama meningkatkan harga diri setiap siswa agar lebih tinggi lagi, hal tersebut dapat dilakukan dengan cara memberikan kegiatan-kegiatan yang meningkatkan rasa keberartian setiap siswa serta memberikan penghargaan ketika siswa melakukan hal yang benar. Selanjutnya setiap guru dan karyawan sekolah bersama-sama menciptakan iklim sekolah yang baik agar persepsi siswa terhadap iklim sekolah semakin tinggi sehingga hal tersebut meminimalisir terjadinya perilaku *bullying* di sekolah.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan untuk dapat meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi perilaku *bullying* pada siswa seperti faktor fisik, biologi, sosial, pendidikan, dan rendahnya nilai-nilai di masyarakat. Selanjutnya ketika menggunakan faktor yang sama menyertakan korban dan *bystander* dalam penelitian.